

## PERBEDAAN KEPATUHAN JADWAL KUNJUNGAN AKSEPTOR KB SUNTIK DEPO-MEDROXY PROGESTERONE ACETATE PADA MASA PANDEMI COVID-19 DAN MASA NEW NORMAL

Nur Fadilah<sup>1</sup>, Heny Astutik<sup>1</sup>, Ita Yuliani<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Poltekkes Kemenkes Malang

[fnur05986@gmail.com](mailto:fnur05986@gmail.com)

### *Differences in Compliance with Depo-Medroxy Progestosterone Acetate KB Aceptor Visit Schedules During the Covid-19 Pandemic and the New Normal Period*

**Abstract:** Disobedient injectable family planning acceptors are one of the causes of the decline in the number of family planning acceptors on the time of the covid-19 pandemic. The purpose of this research is to find out Differences in adherence to DMPA injection family planning acceptor visits schedule pandemic Covid-19 and time new normal. Design study that is study comparative descriptive with a retrospective approach. The analytical test used is the chi-square test, the instrument in the study This is the respondent's medical record in the form of a family planning cohort. This research uses 67 respondents were taken with the technique systematic random sampling. Results research: out of 67 respondents, most of the respondents are not obedient in doing return visit to COVID-19 pandemic that is as many as 18 respondents and there is 9 respondents who are not obedient in making repeat visits in the new normal. This indicates a decrease in the incidence DMPA injection family planning acceptors are not obedient in making repeat visits to patients the new normal period compared to the COVID-19 pandemic. Conclusion : Based on the chi-square statistical test, it was found that the p value was 0.019 . There were 18 respondents who did not comply during the Covid-19 pandemic, 15 were obedient during the Covid-19 pandemic. Meanwhile, during the new normal period , 25 respondents were obedient in making repeat visits and 9 were not obedient in making repeat visits.

**Keywords :** Compliance, The Covid-19, The New Normal Period

**Abstrak:** Ketidapatuhan akseptor KB suntik adalah salah satu penyebab menurunnya jumlah akseptor KB pada masa pandemi covid-19. Tujuan Penelitian ini adalah untuk Mengetahui perbedaan kepatuhan jadwal kunjungan akseptor KB suntik DMPA pada masa pandemi Covid-19 dan masa new normal. Desain penelitian yaitu penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan retrospektif. Uji analisis yang digunakan yaitu uji chi-square, instrument dalam penelitian ini yaitu rekam medis responden berupa kohort KB. Penelitian ini menggunakan 67 responden yang diambil dengan teknik systematic random sampling. Hasil penelitian : dari 67 responden sebagian besar responden tidak patuh dalam melakukan kunjungan ulang pada masa pandemi COVID-19 yaitu sebanyak 18 responden dan terdapat 9 responden yang tidak patuh dalam melakukan kunjungan ulang pada masa new normal. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan angka kejadian akseptor KB suntik DMPA tidak patuh dalam melakukan kunjungan ulang pada masa new normal dibandingkan pada masa pandemik COVID-19. Kesimpulan : Berdasarkan uji statistic chi-square di dapatkan hasil bahwa nilai p value 0.019. terdapat 18 responden yang tidak patuh pada masa pandemi covid-19, 15 patuh pada masa pandemi covid-19. Sedangkan pada masa new normal sebanyak 25 responden patuh dalam melakukan kunjungan ulang dan 9 tidak patuh dalam melakukan kunjungan ulang.

**Kata Kunci:** Kepatuhan, Covid 19, Masa New Normal.

## PENDAHULUAN

Penduduk Indonesia pada tahun 2020 adalah sebesar 270,2 juta jiwa yang terdiri atas 133.136.131 jiwa penduduk laki-laki dan 133.416.946 jiwa penduduk perempuan. Upaya pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah dengan mengupayakan program Keluarga Berencana (KB) bagi pasangan usia subur. Program KB harus difokuskan pada upaya mendorong pasangan usia subur untuk menjaga kelangsungan penggunaan alat kontrasepsi dengan baik, benar dan konsisten melalui peningkatan kualitas pelayanan KB (Kemenkes RI, 2020).

BKKBN mencatat bahwa terjadi penurunan kunjungan yang cukup drastis yaitu sebesar 35-47% pada penggunaan kontrasepsi di bulan Maret 2020 dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Masa pandemi Covid-19 banyak akseptor KB yang tidak patuh dalam melakukan kunjungan ulang karena takut tertular covid-19, pembatasan sosial berskala besar sehingga mereka merasa takut datang ke fasilitas kesehatan selama Pandemi Covid-19. Pada Masa *New Normal* masyarakat sudah mulai datang ke fasilitas kesehatan namun masih tetap memperhatikan protokol kesehatan covid-19, selain itu ada faktor lain yang menyebabkan akseptor KB tidak patuh dalam melakukan kunjungan ulang salah satunya adalah usia, pendidikan, persepsi pelayanan kesehatan, paritas, dukungan suami, dan pendapatan (Nuri, Fika, dkk. 2022).

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mengetahui perbedaan kepatuhan jadwal kunjungan akseptor KB suntik DMPA

pada masa pandemi covid-19 dan pada masa new normal.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan retrospektif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data tentang jadwal kunjungan akseptor KB suntik di PMB Yulis Aktriani pada masapandemi covid-19 dan masa *new normal* berdasarkan catatan rekam medik di PMB Yulis Aktriani. Populasi sejumlah 197 responden. Sampel diambil dengan teknik systematic random sampling. Besar sampel diambil dengan menggunakan rumus slovin dan di dapatkan hasil sebanyak 67 responden. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah rekam medis responden berupa kohort KB. Teknik analisa data menggunakan uji chi-square. Kriteria inklusi yang digunakan adalah akseptor KB suntik DMPA yang datang kunjungan ulang minimal 3x dan merupakan akseptor KB aktif. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu akseptor KB suntik DMPA datang kunjungan ulang kurang dari 3x.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1 distribusi frekuensi kepatuhan akseptor KB suntik DMPA pada masa Pandemi Covid-19**

Kepatuhan	F	%
Patuh	15	45.5%
Tidak Patuh	18	54.5%
Jumlah	33	100%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar (54.5%) akseptor KB suntik DMPA tidak patuh dalam melakukan kunjungan ulang pada masa pandemi COVID-19.

**Tabel 2 distribusi frekuensi kepatuhan akseptor KB suntik DMPA pada masa New Normal**

Kepatuhan	F	%
Patuh	25	73.5%
Tidak Patuh	9	26.5%
Jumlah	34	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar (73.5%) akseptor KB suntik DMPA patuh dalam melakukan kunjungan ulang pada masa *new normal*.

**Tabel 3 perbedaan kepatuhan akseptor pada masa pandemi covid-19 dan masa new normal**

No	Waktu	Perilaku Akseptor KB				Total	Asymp. Sig.
		Patuh		Tidak Patuh			
		F	%	F	%		
1	Pandemi Covid-19	15	22.7	18	33	49.25	0.019
2	New Normal	25	36.7	9	34	50.75	
	Total	40	59.4	27	67	100	
			40.6				

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari kelompok akseptor KB suntik DMPA hampir separuhnya (27.3%) tidak patuh dalam melakukan kunjungan ulang suntik DMPA pada masa pandemi Covid-19 dan hampir separuhnya (36.7%) patuh dalam

melakukan kunjungan ulang suntik DMPA pada masa *new normal*.

Berdasarkan uji statistic chi-square di dapatkan hasil bahwa nilai p value 0.019 yang artinya nilai p value < 0.05 maka Ho ditolak artinya terdapat perbedaan kepatuhan jadwal kunjungan akseptor KB suntik DMPA pada masa pandemik COVID-19 dan pada masa *new normal* di PMB Yulis Aktriani.

**Kepatuhan akseptor KB suntik DMPA pada masa Pandemi Covid-19**

Akseptor KB suntik DMPA Sebagian besar responden tidak patuh dalam melakukan kunjungan ulang pada masa pandemi COVID-19. Kategori “tidak patuh” diinterpretasikan apabila kunjungan akseptor KB tidak tepat waktu dengan frekuensi minimal 3x. Akseptor KB yang mengganti metode kontrasepsi ataupun menghentikan penyuntikan juga masuk dalam kategori tersebut. Kategori “patuh” diinterpretasikan apabila kunjungan akseptor KB tepat waktu dengan frekuensi minimal 3x tanpa mengganti metode kontrasepsi ataupun menghentikan penyuntikan. Tepat waktu yang dimaksud pada penelitian ini adalah tidak lebih dari 1 minggu sebelum ataupun sesudah jadwal kunjungan yang telah ditentukan.

Pemberlakuan kebijakan PSBB pada masa pandemi COVID-19, mayoritas masyarakat lebih memilih untuk tinggal di rumah (Wakudin *et al.*, 2020). Kebijakan *stay at home* mempengaruhi pola perilaku masyarakat khususnya dalam bidang utilisasi pelayanan kesehatan, seperti kunjungan ke Puskesmas.

Tingkat kepatuhan kunjungan ulang KB (metode apapun) pada masa pandemi dilaporkan rendah akibat pembatasan kunjungan pelayanan di Puskesmas. kebijakan PSBB, serta motivasi akseptor KB (Ertiana and Wulandari, 2021; Jannah and Sari, 2022; Rosdiana and Puspita, 2022; Shariff *et al.*, 2022). Sehingga pada masa pandemi covid-19 sebagian besar responden tidak patuh suntik KB DMPA.

### **Kepatuhan akseptor KB suntik DMPA pada masa *New Normal***

*New normal* merupakan kondisi dimana terjadi perubahan perilaku untuk kembali melakukan aktivitas normal setelah masyarakat menerima kondisi pandemi COVID-19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang berlaku (Sundawa, Logayah and Hardiyanti, 2021). Sebagian besar akseptor KB suntik DMPA di PMB Yulis Aktriani, S.Tr,Keb patuh dalam melakukan kunjungan ulang pada masa *new normal*. Sebanyak 73,5% akseptor KB memilih untuk melakukan kunjungan ulang KB suntik DMPA. Pada era *new normal*, telah diberlakukan pelayanan KB sejuta akseptor untuk peringatan Hari Keluarga Nasional (Hagarnas). Pelayanan tersebut ditujukan agar kebutuhan alat kontrasepsi pasangan usia subur dapat terpenuhi untuk mencegah kehamilan yang berisiko akibat pandemik COVID-19 (Chandra, dkk. 2020). Belum ditemukannya penelitian mengenai tingkat kepatuhan akseptor KB pada era *new normal*. Namun, seiring dengan adanya program pemerintah yang mendukung, maka tingkat kepatuhan akseptor KB juga akan meningkat. Secara

keseluruhan dari 67 akseptor KB pada penelitian ini, tingkat kepatuhan akseptor KB dalam kunjungan ulang suntik KB mengalami peningkatan.

### **Perbedaan kepatuhan akseptor pada masa pandemi covid-19 dan masa *new normal***

Sebagian kecil akseptor KB yang patuh melakukan kunjungan saat pandemi COVID-19 meningkat menjadi hampir setengahnya saat *new normal*. Begitu juga sebaliknya, tingkat ketidakpatuhan akseptor KB mengalami penurunan saat pandemik COVID-19 menuju masa *new normal*. Berdasarkan hasil penelitian ini, diperoleh nilai  $p = 0.019$  ( $p < 0.05$ ) yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kepatuhan jadwal kunjungan akseptor KB suntik DMPA pada masa pandemik COVID-19 dengan masa *new normal* di PMB Yulis Aktriani, S.Tr,Keb. Penelitian dengan topik yang spesifik membandingkan tingkat kepatuhan akseptor KB suntik saat masa pandemik COVID-19 dan *new normal* tidak ditemukan, tetapi beberapa penelitian yang serupa telah dilakukan. Studi di PMB NY "N" Desa Hargorejo Kecamatan Rawajitu Selatan Kabupaten Tulang Bawang Lampung menunjukkan bahwa motivasi ibu merupakan komponen penting dalam melakukan kunjungan ulang KB suntik pada masa pandemik COVID-19. Tingginya motivasi akseptor KB (53.8%) berhubungan dengan kesadaran akan pentingnya kebutuhan KB untuk mengatur jarak kehamilan (Ertiana and Wulandari, 2021).

## PENUTUP

Sebagian besar akseptor KB suntik di PMB Yulis Aktriani, S.Tr,Keb tidak patuh dalam melakukan kunjungan ulang selama pandemi COVID-19. Sebagian besar akseptor KB suntik di PMB Yulis Aktriani, S.Tr,Keb patuh dalam melakukan kunjungan ulang selama masa *new normal*. Terdapat perbedaan signifikan antara kepatuhan jadwal kunjungan akseptor KB suntik DMPA pada masa pandemik COVID-19 dengan masa *new normal* di PMB Yulis Aktriani, S.Tr,Keb.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. 2020. *Panduan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Dalam Situasi Pandemi COVID-19*. Jakarta : Kemenkes RI
- Nuri, Fika, dkk. 2022. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan dan Persepsi dengan Kepatuhan Akseptor KB pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Cakrawala Promkes*. Volume 4 No 1
- Wakhudin *et al.* (2020) *COVID-19 dalam Ragam Tinjauan Perspektif*, MBridge Press.
- Ertiana, D. and Wulandari, W. (2021) 'Motivasi Ibu Untuk Melakukan Kunjungan Ulang Suntik KB 3 Bulan Pada Saat Pandemi Covid-19 Motivation Mother ' s To Make Repeat Visit Injection Family Planning 3 Months Of The Pandemic Covid-19', 10(2).
- Jannah, F.N.F. and Sari, D.N.A. (2022) 'Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan dan Persepsi dengan Kepatuhan Akseptor Keluarga Berencana (KB) pada Masa Pandemi COVID-19', *Jurnal Cakrawala Promkes*, 4(1), pp. 1–13. Available at <https://doi.org/10.12928/promkes.v1i1.5139> <http://journal2.uad.ac.id/index.php/cp/index>.
- Rosdiana, M. and Puspita, R. (2022) 'Perbedaan Jumlah Akseptor KB Hormonal pada Masa Sebelum Pandemi, Pandemi dan New Normal COVID-19 di RB Citra Palembang', *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 5(1), p. 19. doi:10.35473/ijm.v5i1.1269.
- Shariff, F.O. *et al.* (2022) 'Gambaran Tingkat Kepatuhan Akseptor Kb Pil Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Simpung Bandar Lampung Tahun 2022', *Jurnal3*, pp.4854. Available at: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/4125>.
- Sundawa, D., Logayah, D.S. and Hardiyanti, R.A. (2021) 'New Normal in the Era of Pandemic Covid-19 in Forming Responsibility Social Life and Culture of Indonesian Society', *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 747(1). doi:10.1088/1755-1315/747/1/012068.
- Chandra, Andika, dkk. 2020. *Covid-19 dan New Normal*. Jakarta : GuepediaDinSos P2KB Kota Pekalongan (2020) *KB Sejuta Akseptor di Era New Normal, DinSos P2KB Kota*